

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

*Rights issue* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap volatilitas harga saham perusahaan sektor keuangan dan harga saham perusahaan sektor konstruksi pada saat 4 hari sebelum *cummulation date* dan 4 hari setelah *expired date*.

#### **5.2. HAMBATAN DAN SOLUSI**

Selama masa penelitian awal penulis mengalami hambatan-hambatan terutama dalam pengumpulan data tentang informasi *rights issue* yang dilakukan perusahaan sebelum tahun 2010. Hal ini dimungkinkan terjadi karena keterbatasan *database* tempat penulis mencari data. Solusi dari hambatan ini adalah dengan mencari data *rights issue* perusahaan yang melakukan *rights issue* pada periode tahun 2010 sampai dengan 2017 saja, tetapi dengan memecah sampel perusahaan menjadi dua jenis sektor usaha, yakni sektor keuangan dan sektor konstruksi demi mendapatkan jumlah sampel data yang memadai.

### 5.3. SARAN

Penulis sangat menyadari banyak kekurangan dalam penelitian ini, hal ini terjadi karena terbatasnya waktu penelitian dan kurangnya pengetahuan penulis tentang dunia pasar modal. Maka dari itu penulis ingin memberikan saran kepada para peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian dalam bidang yang sama di masa yang akan datang sebagai berikut:

1. Pada penelitian kali ini, karena keterbatasan waktu penulis hanya mengambil sampel data selama 10 hari perdagangan bursa, hal ini penulis rasakan masih kurang memberikan hasil yang signifikan. Penulis harapkan untuk penelitian dimasa yang akan datang rentang periode sampel yang diambil lebih banyak, misalkan 30 hari.
2. Penulis hanya mengambil harga saham sebagai variabel dependen. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel dependen lain seperti volume perdagangan saham atau indeks harga saham sektoral demi mendapatkan hasil yang semakin akurat.
3. Para peneliti di masa yang akan datang hendaknya dapat mencari sumber data yang dapat diandalkan akurasi. Perbedaan akurasi bukan pada penyedia data, tetapi lebih kepada bergantinya aturan yang bersifat teknis dalam pelaksanaan transaksi saham. Sebagai contoh: Perhitungan lot dalam transaksi saham sebelum tahun 2015, 1 lot: 500 lembar saham, sesudah tahun 2015 1 lot: 100 lembar saham. Hal ini akan menyebabkan perhitungan volume perdagangan saham sangat berbeda.

4. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan pengujian yang dilakukan dengan memakai alat uji statistik lain agar penelitian yang dihasilkan dapat memberikan hasil yang lebih optimal.